

## Lepas Ekspor Kosmetik Senilai Rp22,9 Miliar, Mendag: Kemendag Berhasil Jaga Kinerja Ekspor Dan Stabilitas Harga Bapok

Tanggal : Senin , 26 Oktober 2020

Media : kontan online

Halaman : -

Wartawan : Istimewa

Muatan Berita : Netral

Narasumber : Agus Suparmanto (*Menteri Perdagangan*)

Rubrik : News

Topik : Ekspor Kosmetik

### Lepas Ekspor Kosmetik Senilai Rp22,9 Miliar, Mendag: Kemendag Berhasil Jaga Kinerja Ekspor dan Stabilitas Harga Bapok



Tangerang, 26 Oktober 2020 – Ujwa Kementerian Perdagangan dalam menjaga kinerja ekspor nonmigas di tengah tekanan ekonomi global dan pandemi Covid-19 telah menunjukkan hasil yang menggembirakan. Pada periode Januari-September 2020, negara perdagangan Indonesia surplus sebesar USD 13,55 miliar yang diliputi oleh surplus sektor nonmigas sebesar USD 16,18 miliar dan defisit tenaga seborang mngas sebesar USD 4,66 miliar. Surplus kumulatif ini bahkan sudah melampaui surplus perdagangan pada 2017 yang mencapai USD 11,8 miliar, atau yang tertinggi sejak tahun 2012.

Hai ini disampaikan Menteri Perdagangan Agus Suparmanto saat melakukan pelaporan enam kontainer ekspor PT Paragon Technology and Innovation (PTI) ke Malaysia perok Oktober 2020, untuk produk kosmetik dan perawatan wajah dengan merek Warah senilai Rp22,9 miliar. Pelaporan ekspor berlangsung hari ini, Senin (26/10) di PT PTI, di kawasan Tangerang, Banten.

"Kementerian Perdagangan terus melakukan berbagai langkah untuk menjaga kinerja ekspor nonmigas agar tidak turun tajam di tengah tekanan ekonomi global dan pandemi Covid-19. Salah satunya dengan mengatur impor barang konsumsi secara selektif untuk melindungi pebisnis usaha di dalam negeri serta agar surplus perdagangan dapat terjaga secara konsisten berkelanjutan," jelas Mendag.

Salah satu pengaturan impor, Mendag juga memaparkan sejumlah kebijakan lain yang diambil Kemendag dalam menjaga kinerja perdagangan luar negeri tahun ini. Kebijakan tersebut, antara lain member stimulus ekonomi nonfiskal serta mengamankan ketersediaan alat kesehatan untuk mendukung upaya penanganan pandemi dan mendukung kinerja ekspor alat kesehatan, serta memfasilitasi forum kerja sama perdagangan internasional demi mengurangi hambatan perdagangan yang justru merugikan di masa pandemi. Selain itu, Kemendag ini tengah menyiapkan gelaran Trade Expo Indonesia Virtual Exhibition yang dijadwalkan berlangsung pada 10–16 November 2020.

Mendag juga menyampaikan, ekspor nonmigas September 2020 tercatat USD 13,55 miliar atau naik 2,2 persen dibanding September 2019. Hal ini menunjukkan kinerja ekspor nonmigas pada September 2020 kembali, bahkan melampaui level kinerja ekspor September tahun lalu saat pandemi belum terjadi. Penjualan ekspor nonmigas September 2020 disebabkan melonggarnya ekspor sektor pertanian dan industri, masing-masing sebesar 20,8 persen dan 7,4 persen (MoU) ulgipada Mendag.

Pertumbuhan ekspor sektor pertanian ini sejalan dengan upaya fasilitas ekspor Kemendag melalui penyesuaian kesepakatan dagang secara virtual (Virtual Business Matching) yang didominasi potensi transaksi ekspor produk pertanian seperti Jada Nam (Tawari), Kopi Cermani, serta pisang bawana wani dan buah raga (Tingali). Selain itu, dari program pendampingan ekspor (Export Coaching Program) UKW selama Januari–Oktober 2020 telah menghasilkan total transaksi ekspor sebesar Rp6,2 miliar yang juga didominasi oleh produk-produk pertanian seperti gula semut, sayuran, buah, dan kopi.

Tujuan utama ekspor nonmigas Indonesia masih didominasi oleh Tiongkok (38,37 persen dari total nilai ekspor nonmigas), Amerika Serikat (12,14 persen), dan Uni Eropa (8,05 persen). Capaian kinerja perdagangan ini tentunya cukup menggembirakan di tengah pandemi yang melanda hampir seluruh negara di dunia," imbuh Mendag.

#### Lepas Ekspor Kosmetik Senilai Rp 22,9 Miliar

Pelaporan kontainer ekspor hari ini juga mendahului bahwa di tahun 2020 ini PT Paragon Technology and Innovation telah melancarkan kontainer ekspor ke 53 negara sehingga didistribusikan ke Malaysia. Selama lebih dari 35 tahun, Wardah telah mampu memenuhi permintaan pasar Indonesia, lalu meluaskan pasarnya ke Malaysia.

Pada acara pelaporan ekspor tersebut, Mendag menyampaikan apresiasi kepada PT Paragon Technology and Innovation. "Saya menyampaikan apresiasi terhadap PT Paragon Technology and Innovation yang mampu mengaktifkan produknya ke pasar mancanegara walaupun sedang berada di tekanan pandemi dan perlambatan ekonomi dunia," jelas Mendag Agus.

Mendag menjelaskan, peluang ekspor produk kosmetik masih terbuka lebar karena permintaan dunia untuk produk kosmetik dan parfum pada 2019 tercatat sebesar USD 62,40 miliar.

Sementara itu, ekspor produk kosmetik Indonesia berhasil mencatatkan nilai ekspor USD 126,67 juta pada periode Januari–Agustus 2020. Negara tujuan ekspor utamanya yaitu Thailand dengan pangsa 18,99 persen dari total ekspor dan Singapura (16,58 persen). Malaysia yang menjadi tujuan kontainer ekspor hari ini berada di posisi ke-13 dengan pangsa sebesar 10,71 persen. Selanjutnya diikuti Filipina (9 persen) dan Jepang (6,04 persen).

Sebagai salah satu perusahaan kosmetik, Wardah menjadi salah satu merek kosmetik lokal dan berkualitas serta telah menerima berbagai penghargaan. Beberapa di antaranya yaitu Penerima Kosmetik Lokal di Indonesia dan Hala Top Brand dari Kementerian Agama bersama LPPOM Majelis Ulama Indonesia, Global Fastest Growing Brand dari Incisivio Pricis Indonesia Original Brand and Customer Choice dari majalah Wk, Campaign of the Year dari Beauty Asia.

Mendag menuturkan, masih banyak peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan ekspor produk kosmetik Indonesia secara global. Hal itu ditunjukkan PT Paragon Technology and Innovation yang mampu menembus pasar Malaysia. "Tantangan dengan pelaporan ekspor ini, produk kosmetik ini dapat dijual tidak hanya pada kancas domestik, tapi juga pasar internasional," tandas Mendag.

Pelaporan didampingi Chief Executive Officer (CEO) Paragon Group Hamam Subakat dan CEO PT Paragon Technology and Innovation Salman Subakat. Turut menghadiri, Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tangerang Ujung Sudarsono, serta Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Hestiana Kistari.

"Pelaporan ekspor ke Malaysia ini merupakan bentuk dukungan pemerintah terhadap perusahaan lokal. Hal ini membantu kami semakin optimis untuk membuka pasar mancanegara lainnya dan terus berkontribusi dalam perekonomian Indonesia," ujar CEO Paragon Group Hamam Subakat.

#### Kebijakan sebagai Langkah Antisipasi Resesi

Dalam acara tersebut, Mendag juga memaparkan sejumlah kebijakan Kemendag dalam menjaga kinerja ekspor perdagangan untuk mengantisipasi terjadinya resesi. Kebijakan tersebut yaitu menjaga stabilitas harga dan pasokan barang kebutuhan pokok (bapok) dan meningkatkan konsumsi masyarakat.

"Salah satu menjaga stabilitas harga dan ketersediaan bapok untuk mendukung pertumbuhan inflasi, Kementerian Perdagangan telah dan akan terus melakukan sejumlah kebijakan, yaitu pemantauan harga dan ketersediaan bapok, jaring pengaman sosial (japost) di masa pandemi Covid-19, pengujian SGM untuk mempermudah impor, pengalihan operasi ekspor, serta pengesahan instrumen kebijakan harga dan ketersediaan," ujar Mendag Agus.

Tingkat inflasi tahun kalender pada September 2020 sebesar 0,89 persen dengan tingkat inflasi tahun ke tahun adalah sebesar 2,42 persen. Selama pandemi, lalu inflasi cenderung bergeser rendah karena tidak banyak permintaan. Oleh karena itu, inflasi diperkirakan 2–4 persen dalam outlook 2020 sementara asumsi RKPW 2021. Inflasi diragukan berada pada level 1 persen.

Inflasi basket barang Januari–September cukup rendah sebesar 0,89 persen, rata-rata dengan deflasi volatile food atau bergolak sebesar -0,26 pers ro data. Angka inflasi yang cukup rendah ini mendorong upaya Kemendag untuk menjaga stabilitas harga bapok selama tahun 2020 cukup efektif. Dengan cara ini, tidak terjadi lonjakan harga dan kelangkaan barang yang dapat memperburuk dampak pelemahan ekonomi karena pandemi.

"Deflasi pada September 2020 menandai leleh terjadinya deflasi dalam tiga bulan terakhir secara berturut-turut. Deflasi ini mengindikasikan permintaan domestik yang masih belum pulih meskipun terjadi penurunan harga pada beberapa barang kebutuhan masyarakat, termasuk penurunan harga bapok," jelas Mendag.

Tanpa hal ini, upaya awal pandemi Kemendag telah menerbitkan Surat Edaran Mendag No. 317/MDAG/02/4/2020 tanggal 3 April 2020 kepada Gubernur DKI Jakarta dan para gubernor kota/bupati sebagai kebijakan untuk menjamin kelancaran distribusi bapok.

"Kementerian Perdagangan berkolaborasi untuk terus menjaga stabilitas harga dan pasokan bapok, serta melindungi para pelaku usaha dalam memasok ekspor. Kesuksesan di masa pandemi untuk mendukung pemulihan ekonomi nasional," pungkas Mendag.